

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:38) objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Variabel Fundamental, Variabel Teknikal dan Harga Saham. Penelitian ini dilakukan pada Perbankan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia tahun 2024, dengan data diperoleh secara sekunder yang dipublikasikan oleh *website* Bursa Efek Indonesia dan *website* resmi masing-masing perusahaan yang menjadi subjek penelitian.

3.2. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:2), metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif karena penelitian bertujuan untuk menguji pengaruh variabel fundamental dan variabel teknikal terhadap harga saham secara objektif melalui pengolahan data numerik dan analisis statistik. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi maupun sampel tertentu. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen penelitian, sedangkan analisis data dilakukan secara kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Penggunaan

metode kuantitatif dinilai sesuai karena penelitian ini menggunakan data laporan keuangan dan data perdagangan saham yang dapat diukur serta dianalisis secara statistik untuk mengetahui hubungan antar variabel penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan survei. Metode deskriptif merupakan metode yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan objek penelitian berdasarkan data yang diperoleh dari sampel atau populasi sesuai dengan kondisi sebenarnya, tanpa melakukan analisis lebih lanjut maupun menarik kesimpulan yang bersifat umum (Sugiyono, 2019:202). Metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk memberikan gambaran mengenai kondisi profitabilitas, likuiditas, volume perdagangan saham, dan harga saham perusahaan perbankan yang menjadi objek penelitian. Dengan metode ini, peneliti dapat menjelaskan perkembangan dan karakteristik masing-masing variabel penelitian berdasarkan data yang diperoleh selama periode penelitian.

Menurut Sugiyono (2019:57), metode survei merupakan metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk memperoleh data mengenai kondisi masa lalu maupun kondisi saat ini, seperti keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, serta hubungan antarvariabel. Metode survei dalam penelitian ini digunakan karena peneliti mengambil data dari populasi tertentu untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antarvariabel penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan perbankan serta data perdagangan saham yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia dan sumber terkait lainnya. Penggunaan pendekatan survei dinilai tepat karena penelitian ini tidak melakukan

perlakuan khusus terhadap objek penelitian, melainkan hanya mengamati dan menganalisis data yang telah tersedia untuk menguji hipotesis penelitian secara empiris.

3.2.1. Jenis Penelitian yang Digunakan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif analisis pada perbankan yang *go public* di BEI tahun 2024. Penelitian ini akan mendeskripsikan variabel fundamental dan variabel teknikal terhadap harga saham pada perbankan yang *go public* di BEI tahun 2024.

3.2.2. Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2019:67), variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi dan kemudian ditarik suatu kesimpulan. Berdasarkan hubungan antarvariabel dalam penelitian, variabel dibedakan menjadi variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

A. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang memengaruhi variabel dependen, baik secara positif maupun negatif. Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah Variabel Fundamental (X_1) dan Variabel Teknikal (X_2).

B. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang menjadi fokus utama penelitian dan dipengaruhi oleh variabel independen. Pada penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah Harga pasar Saham (Y).

Agar variabel dalam penelitian ini dapat digunakan dan diukur dengan jelas, maka diperlukan operasionalisasi variabel penelitian. Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Variabel Fundamental (Profitabilitas)	Profitabilitas merupakan ukuran kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan perorangan ataupun oleh badan untuk menghasilkan tingkat keuntungan dengan tetap memperhatikan modal yang tersedia untuk digunakan.	$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
2.	Variabel Fundamental (Likuiditas)	Likuiditas menunjukkan bagaimana kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aktiva lancar yang dimilikinya	$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$	Rasio
3.	Variabel Teknikal (Volume Perdagangan)	Volume Perdagangan Saham adalah merupakan rasio antara jumlah lembar saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu terhadap jumlah saham yang beredar pada waktu tertentu	TVA	Rasio
4.	Harga Pasar Saham	Harga saham yaitu harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan permintaan dan penawaran di pasar modal.	Closing Price	Rasio

3.2.3. Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data historis mengenai variabel penelitian yang sebelumnya telah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain. Sumber data sekunder dapat diperoleh dari berbagai pihak, seperti perusahaan (sumber internal), *website*, perpustakaan umum, lembaga pendidikan, maupun perusahaan atau lembaga yang secara khusus menyediakan dan menyajikan data sekunder (Hermawan, 2005:164).

3.2.3.2. Populasi Sasaran

Dalam proses pengumpulan data, penetapan populasi penelitian perlu dilakukan terlebih dahulu agar penelitian lebih terarah dalam upaya memecahkan permasalahan yang diteliti. Menurut Sugiyono (2019:126), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi tidak hanya terbatas pada sejumlah individu, tetapi juga mencakup berbagai objek yang dapat diukur serta memiliki karakteristik atau sifat tertentu.

Berikut merupakan populasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni perusahaan perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2024 :

Tabel 3.2
Daftar Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
(1)	(2)	(3)
1.	AGRO	PT. Bank Raya Indoneisa Tbk.

No	Kode	Nama Perusahaan
(1)	(2)	(3)
2.	AGRS	PT. Bank IBK Indonesia Tbk.
3.	AMAR	PT. Bank Amar Indonesia Tbk.
4.	ARTO	PT. Bank Jago Tbk.
5.	BABP	PT. Bank MNC Internasional Tbk.
6.	BACA	PT. Bank Capital Indonesia Tbk.
7.	BANK	PT. Bank Aladin Syariah Tbk.
8.	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk.
9.	BBHI	PT. Allo Bank Indonesia Tbk.
10.	BBKP	PT. Bank KB Indonesia Tbk.
11.	BBMD	PT. Bank Mestika Dharma Tbk.
12.	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia (persero) Tbk.
13.	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
14.	BBSI	PT. Krom Bank Indoensia Tbk.
15.	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
16.	BBYB	PT. Bank Neo Commerce Tbk.
17.	BCIC	PT. Bank JTrust Indonesia Tbk.
18.	BDMN	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk.
19.	BEKS	PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Perseroda Tbk.
20.	BGTG	PT. Bank Ganesha Tbk.
21.	BINA	PT. Bank Ina Perdana Tbk.
22.	BJBR	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
23.	BJTM	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
24.	BKSW	PT. Bank QNB Indonesia Tbk.
25.	BMAS	PT. Bank Maspion Indonesia Tbk.
26.	BMRI	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.
27.	BNBA	PT. Bank Bumi Arta Tbk.
28.	BNGA	PT. Bank CIMB Niaga Tbk.
29.	BNII	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk.
30.	BNLI	PT. Bank Permata Tbk.
31.	BRIS	PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.
32.	BSIM	PT. Bank Sinarmas Tbk.
33.	BSWD	PT. Bank Of India Indonesia Tbk.
34.	BTPN	PT. Bank SMBC Indonesia Tbk.
35.	BTPS	PT. Bank BTPN Syariah Tbk.
36.	BVIC	PT. Bank Victoria Internatinal Tbk.
37.	DNAR	PT. Bank Oke Indonesia Tbk.
38.	INPC	PT. Bank Artha Graha Inertasional Tbk.
39.	MASB	PT. Bank Multiarta Sentosa Tbk.
40.	MAYA	PT. Bank Mayapada Internasional Tbk.
41.	MCOR	PT. Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.
42.	MEGA	PT. Bank Mega Tbk.
43.	NISP	PT. Bank OCBC NISP Tbk.

No	Kode	Nama Perusahaan
(1)	(2)	(3)
44.	NOBU	PT. Bank Nationalnobu Tbk.
45.	PNBN	PT. Bank Pan Indonesia Tbk.
46.	PNBS	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
47.	SDRA	PT. Bank Woori Saudara Indonesia Tbk.

Sumber : IDN Finance

3.2.3.3. Penentuan Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi (Sugiyono, 2019:127). Sampel juga dapat diartikan sebagai bagian dari populasi yang dipilih untuk diteliti sehingga hasil penelitian dapat digunakan sebagai dasar dalam menarik kesimpulan yang berlaku bagi populasi.

Dalam penelitian ini, penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan seluruh perusahaan yang termasuk dalam populasi penelitian dan memiliki data yang lengkap sesuai kebutuhan penelitian. Menurut Sugiyono (2019:134), sampel jenuh merupakan teknik penentuan sampel apabila seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Penggunaan teknik ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai karakteristik populasi yang diteliti.

Populasi dalam penelitian ini terdiri atas 47 perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2024. Namun, tidak seluruh perusahaan dapat digunakan sebagai sampel karena terdapat beberapa perusahaan yang tidak memiliki data yang dibutuhkan dalam penelitian, yaitu data kapitalisasi pasar dan perbankan syariah. Oleh karena itu, perusahaan yang memiliki data tidak lengkap dikeluarkan dari sampel penelitian sehingga diperoleh sampel akhir sebanyak 41 perusahaan.

Tabel 3.3 berikut menyajikan proses penentuan sampel penelitian.

Tabel 3.3
Proses Seleksi Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumal Perusahaan
1.	Perusahaan Perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2024	47
2.	Perusahaan Perbankan yang tidak memiliki nilai kapitalisasi pasar tahun 2024	(5)
3.	Perusahaan Perbankan Syariah	(2)
	Jumlah perusahaan yang dapat dijadikan sebagai sampel penelitian	40

Sumber : data diolah oleh peneliti

Berdasarkan proses penentuan sampel tersebut, diperoleh sebanyak 40 perusahaan yang memenuhi kriteria dan dapat digunakan sebagai sampel penelitian. Dengan periode pengamatan selama satu tahun, jumlah data observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 40 data pengamata. Adapun daftar perusahaan yang menjadi sampel penelitian disajikan pada tabel berikutnya.

Tabel 3.4
Hasil Sampel Penelitian

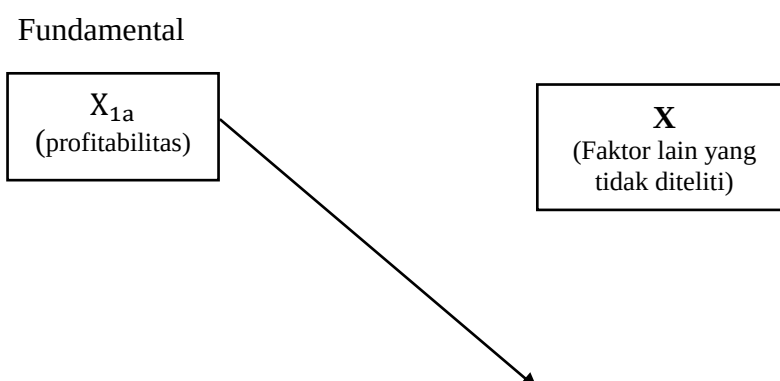
No	Kode	Nama Perusahaan
(1)	(2)	(3)
1.	AGRO	PT. Bank Raya Indoneisa Tbk.
2.	AGRS	PT. Bank IBK Indonesia Tbk.
3.	AMAR	PT. Bank Amar Indonesia Tbk.
4.	ARTO	PT. Bank Jago Tbk.
5.	BABP	PT. Bank MNC Internasional Tbk.
6.	BACA	PT. Bank Capital Indonesia Tbk.
7.	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk.
8.	BBHI	PT. Allo Bank Indonesia Tbk.
9.	BBKP	PT. Bank KB Indonesia Tbk.
10.	BBMD	PT. Bank Mestika Dharma Tbk.
11.	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia (persero) Tbk.
12.	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
13.	BBSI	PT. Krom Bank Indoensia Tbk.
14.	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
15.	BBYB	PT. Bank Neo Commerce Tbk.

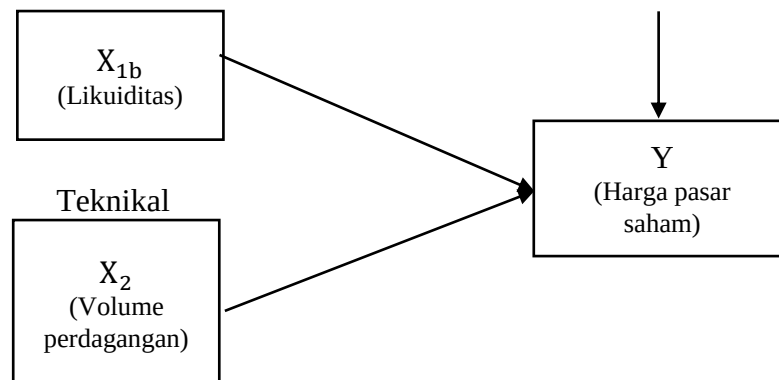
No	Kode	Nama Perusahaan
(1)	(2)	(3)
16.	BDMN	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk.
17.	BEKS	PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Perseroda Tbk.
18.	BGTG	PT. Bank Ganesha Tbk.
19.	BINA	PT. Bank Ina Perdana Tbk.
20.	BJBR	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
21.	BJTM	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
22.	BKSW	PT. Bank QNB Indonesia Tbk.
23.	BMAS	PT. Bank Maspion Indonesia Tbk.
24.	BMRI	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.
25.	BNBA	PT. Bank Bumi Arta Tbk.
26.	BNGA	PT. Bank CIMB Niaga Tbk.
27.	BNII	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk.
28.	BNLI	PT. Bank Permata Tbk.
29.	BSIM	PT. Bank Sinarmas Tbk.
30.	BTPN	PT. Bank SMBC Indonesia Tbk.
31.	BVIC	PT. Bank Victoria Internatinal Tbk.
32.	DNAR	PT. Bank Oke Indonesia Tbk.
33.	INPC	PT. Bank Artha Graha Inertasional Tbk.
34.	MASB	PT. Bank Multiarta Sentosa Tbk.
35.	MAYA	PT. Bank Mayapada Internasional Tbk.
36.	MCOR	PT. Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.
37.	NISP	PT. Bank OCBC NISP Tbk.
38.	NOBU	PT. Bank Nationalnobu Tbk.
39.	PNBN	PT. Bank Pan Indonesia Tbk.
40.	SDRA	PT. Bank Woori Saudara Indonesia Tbk.

Sumber : data diolah oleh peneliti

3.2.4. Model Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel independen atau variabel bebas yaitu Profitabilitas, Likuiditas dan Volume Perdagangan, dan variabel dependen atau variabel terikat yaitu Harga pasar Saham, maka disajikan model/paradigma penelitian sebagai berikut :





Gambar 3.1
Model Penelitian

Keterangan :

X_{1a} = Profitabilitas

X_{1b} = Likuiditas

X_2 = Volume Perdagangan

Y = Harga Saham

X = Faktor lain yang tidak diteliti

→ = Secara Parsial

3.2.4.1. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019:208), statistik deskriptif adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menjelaskan atau menggambarkan data yang telah diperoleh sesuai dengan kondisi sebenarnya, tanpa bertujuan membuat kesimpulan yang bersifat umum atau melakukan generalisasi.

3.2.4.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear *Ordinary Least Square* (OLS) terdapat pelanggaran terhadap asumsi-asumsi klasik. Regresi OLS pada dasarnya mengasumsikan adanya hubungan linear antara variabel independen dan variabel dependen. Apabila hubungan antarvariabel tidak bersifat linear, maka regresi OLS kurang tepat digunakan sebagai alat analisis sehingga diperlukan modifikasi

terhadap variabel maupun metode analisis yang digunakan. Dalam penelitian ini, kualitas data diuji melalui uji asumsi klasik. Adapun metode yang digunakan untuk menguji analisis regresi data panel meliputi:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah varians atau residual dalam model regresi memiliki distribusi normal. Hal ini penting karena pengujian statistik seperti uji t dan uji F mengasumsikan bahwa residual berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas menggunakan *software E-Views* dilakukan dengan metode *Jarque-Bera* melalui prosedur sebagai berikut:

- a. Nilai *Chi-Square* hitung $<$ *Chi Square* tabel atau kemungkinan *jarque-bera* ada diambang signifikan. Maka residual distribusinya normal.
- b. Nilai *Chi-Square* hitung $>$ *Chi Square* tabel atau kemungkinan *jarque-bera* kurang dari ambang signifikan. Maka residual distribusinya tidak normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen bersifat linear. Model regresi yang baik adalah model yang menunjukkan hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Apabila hubungan antarvariabel tidak linear, maka model regresi linear kurang tepat digunakan sehingga perlu dilakukan transformasi variabel atau pemilihan model analisis yang lebih sesuai. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Jika nilai *Prob. F-statistic* $> 0,05$, maka model telah memenuhi asumsi linearitas atau tidak terdapat kesalahan spesifikasi model.
- Jika nilai *Prob. F-statistic* $< 0,05$, maka model belum memenuhi asumsi linearitas atau terdapat indikasi kesalahan spesifikasi model.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antarvariabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami gejala multikolinearitas, sehingga masing-masing variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen secara tepat. Pengujian multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kriteria pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

- Jika nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas.
- Jika nilai *Tolerance* $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 , maka terjadi multikolinearitas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada setiap pengamatan. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami heteroskedastisitas atau memiliki varians residual yang konstan (homoskedastisitas). Heteroskedastisitas dapat menyebabkan ketidaktepatan dalam pengujian

statistik sehingga perlu dilakukan pengujian untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi klasik.

- Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka terjadi heteroskedastisitas.

3.2.4.3. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik-turunnya) variabel dependen bila dua atau lebih variabel independen sebagai prediktor dimanipulasi (Sugiyono, 2018:277). Jadi regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua. Dalam penelitian ini ada dua variabel independen dan satu variabel dependen. Regresi linear berganda dinyatakan dalam persamaan matematika sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1a} + \beta_2 X_{1b} + \beta_3 X_2 + e$$

Keterangan :

Y	: Harga Saham
α	: Konstanta
X_{1a}	: Profitabilitas
X_{1b}	: Likuiditas
X_2	: Volume Perdagangan
$\beta_{(1,2,3)}$	: Koefisien regresi masing-masing variabel independen
e	: <i>Error term</i>

3.2.4.4. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi merupakan hasil kuadrat dari nilai koefisien korelasi (r^2). Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Sugiyono

(2019:67), rumus yang digunakan dalam analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd : Koefisien determinasi

r^2 : Koefisien korelasi dikuadratkan

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai koefisien determinasi (KD) mendekati angka 0, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen tergolong lemah atau rendah.
2. Apabila nilai koefisien determinasi (KD) mendekati angka 1, maka variabel independen memiliki kemampuan yang kuat atau tinggi dalam menjelaskan variabel dependen.

3.2.4.5. Uji Hipotesis

Menurut Ghazali (2016:95), pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan melihat nilai koefisien determinasi, nilai statistik F, dan nilai statistik t. Proses pengujian hipotesis dalam penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Penetapan Hipotesis Operasional

a. Pengujian Secara Parsial

$H_{01} : \beta X_{1a} = 0$ Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

$H_{a1} : \beta X_{1a} > 0$ Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif

terhadap Harga Saham.

$H_{02} : \beta X_{1b} = 0$ Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

$H_{a2} : \beta X_{1b} > 0$ Likuiditas secara parsial berpengaruh positif terhadap Kebijakan Deviden.

$H_{03} : \beta X_2 = 0$ Volume Perdagangan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

$H_{a3} : \beta X_2 > 0$ Volume Perdagangan secara parsial berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

b. Pengujian Secara Simultan

$H_0 : \beta X_{1a} : \beta X_{1b} : \beta X_2 = 0$ Profitabilitas, Likuiditas dan Volume Perdagangan secara simultan tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

$H_a : \beta X_{1a} : \beta X_{1b} : \beta X_2 \neq 0$ Profitabilitas, Likuiditas dan Volume Perdagangan secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham.

2. Penetapan Tingkat Keyakinan (*Confident level*)

Dalam penelitian ini, tingkat signifikansi yang digunakan adalah 95% dengan tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi atau *alpha* (α) sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa probabilitas kebenaran dalam penarikan kesimpulan penelitian sebesar 0,95 dengan kemungkinan kesalahan sebesar 0,05. Penetapan nilai α tersebut mengacu pada standar yang umum

digunakan dalam penelitian ilmu sosial sebagai dasar dalam pengujian signifikansi hipotesis penelitian.

3. Penetapan Signifikan

a. Secara Parsial

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $t < (\alpha = 0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai signifikansi $t > (\alpha = 0,05)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel bebas berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel terikat.

b. Secara simultan

Uji simultan atau uji F digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $F < (\alpha = 0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi $F > (\alpha = 0,05)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

4. Kaidah Keputusan

Hasil t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

a. Secara Parsial

Jika $t < (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t > (\alpha = 0,05)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

b. Secara Simultan

Jika $F < (\alpha = 0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $F > (\alpha = 0,05)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

5. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis akan melakukan analisa secara kuantitatif dengan pengujian seperti pada tahapan di atas. Dari hasil tersebut akan ditarik suatu kesimpulan yaitu mengenai hipotesis yang ditetapkan tersebut dapat diterima atau ditolak.